



# Pertemuan ke-3

## **PROSES MANAJEMEN SUMBERDAYA KELUARGA**





Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si

Koordinator



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si



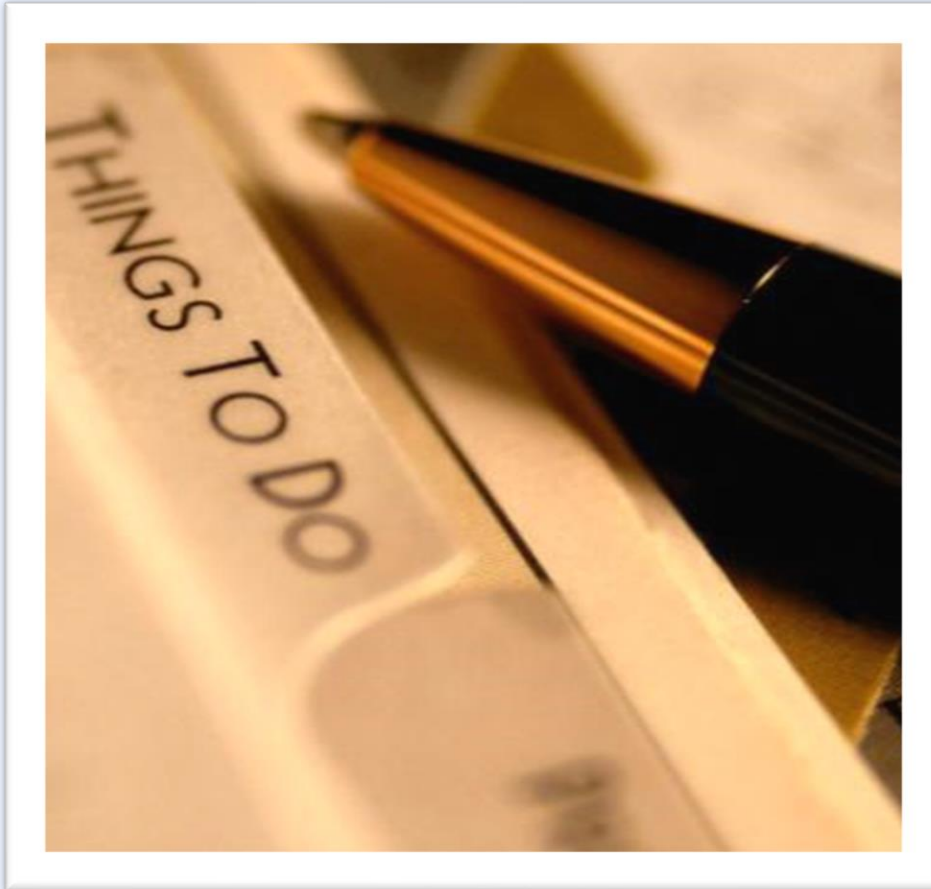
Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



## Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital

## LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga



**learning**  
Outcomes

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis proses manajemen sumberdaya keluarga yang mencakup:

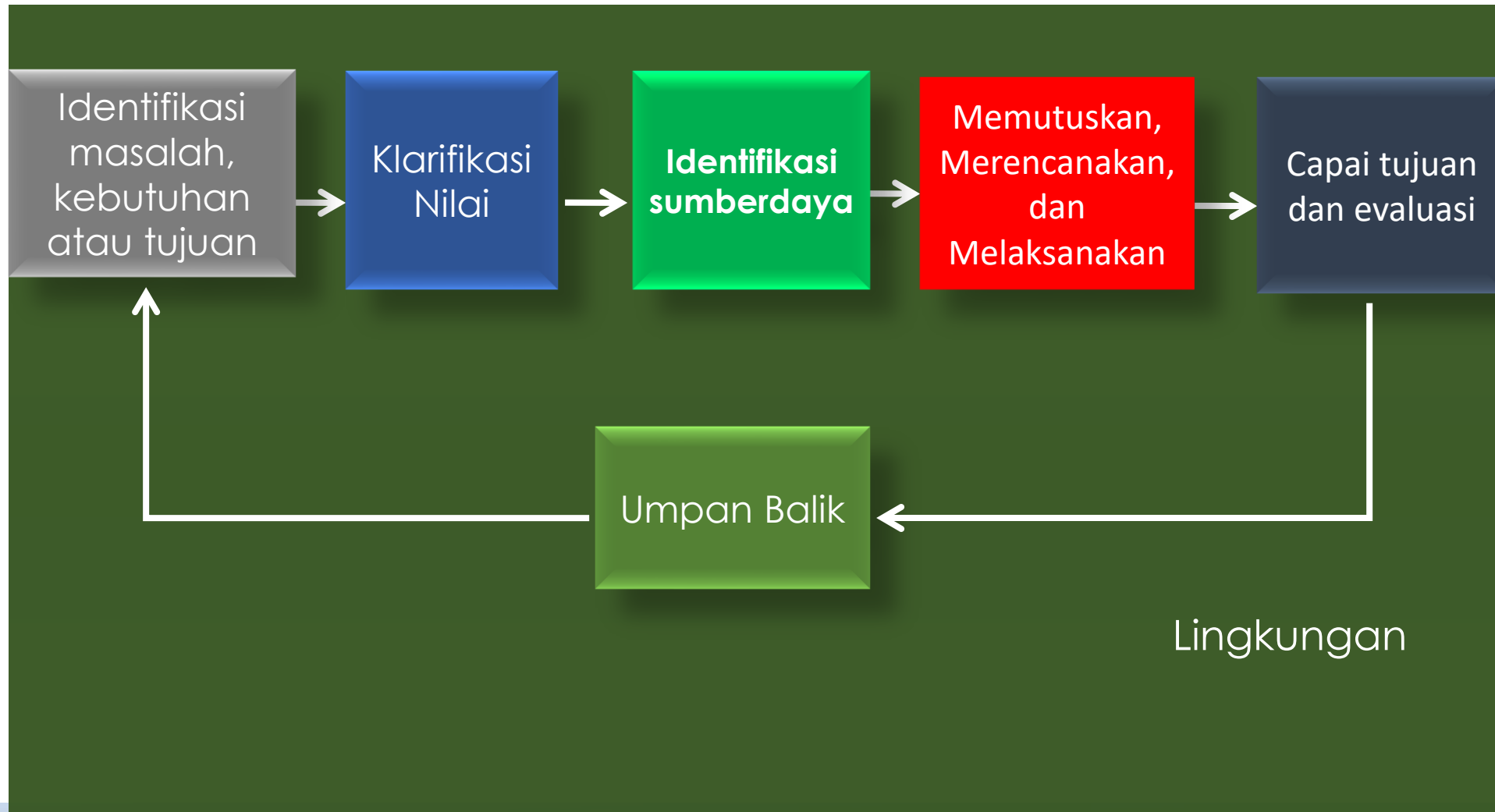
- Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah,
- perencanaan,
- implementasi, dan
- evaluasi



# Agenda Hari Ini

- 1 Definisi Keputusan
- 2 Pengambilan Keputusan keluarga
- 3 Pemecahan Masalah
- 4 Perencanaan
- 5 Implementasi
- 6 Evaluasi

# Proses Manajemen





# Pengambilan Keputusan





## Keputusan:

**kesimpulan** atau  
**penilaian** tentang  
beberapa masalah  
atau masalah

Keputusan dipandu  
oleh **nilai-nilai** dan  
**diarahkan oleh**  
**tujuan**



## Pengambilan

**keputusan**: proses  
membuat pilihan antara dua  
atau lebih alternatif

## Pengambilan

**Keputusan**: proses  
transformasi yang  
menggabungkan berbagai  
input dan berujung pada  
output



Ketika berbicara tentang hidup, kita diprogram sebagai manusia untuk aktif, menyelesaikan sesuatu, dan mencari tahu apa yang sedang terjadi. Kita ingin membuat dampak. **Kehidupan yang aktif membutuhkan keputusan dan usaha**



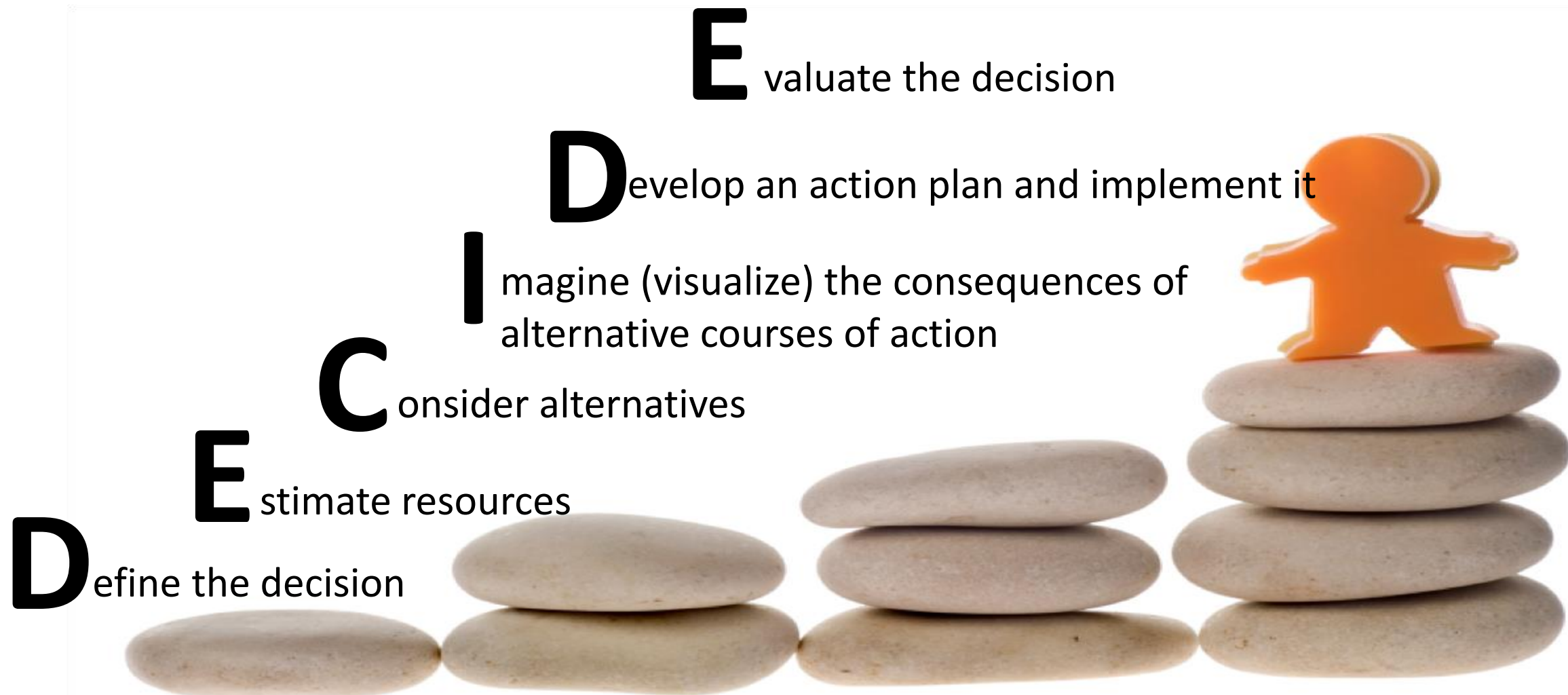
## Pengambilan keputusan rasional

- Lebih pada fakta daripada insting.
- dengan cara yang logis dan sistematis
- cenderung melibatkan analisis fakta yang cermat dan pembobotan kriteria
- keputusan berdasarkan analisis terperinci dari informasi faktual



## Pengambilan keputusan Intuisi

- mengandalkan intuisi lebih dari apa pun
- penting untuk merasa keputusan itu benar
- tidak akan membuat pilihan yang terasa tidak benar, bahkan ketika fakta menunjukkan itu adalah pilihan yang tepat
- percaya perasaan dan reaksi batin

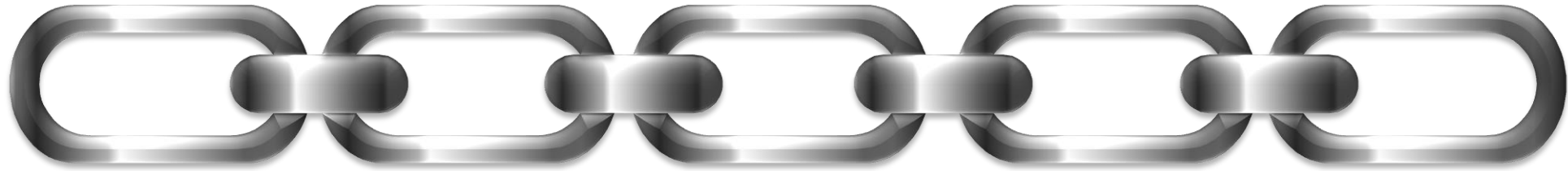


## Central-Satellite Model





# Model Chain/Rantai



Memutuskan  
makanan apa  
yang dibuat

Temukan  
bahan dan  
resepnya

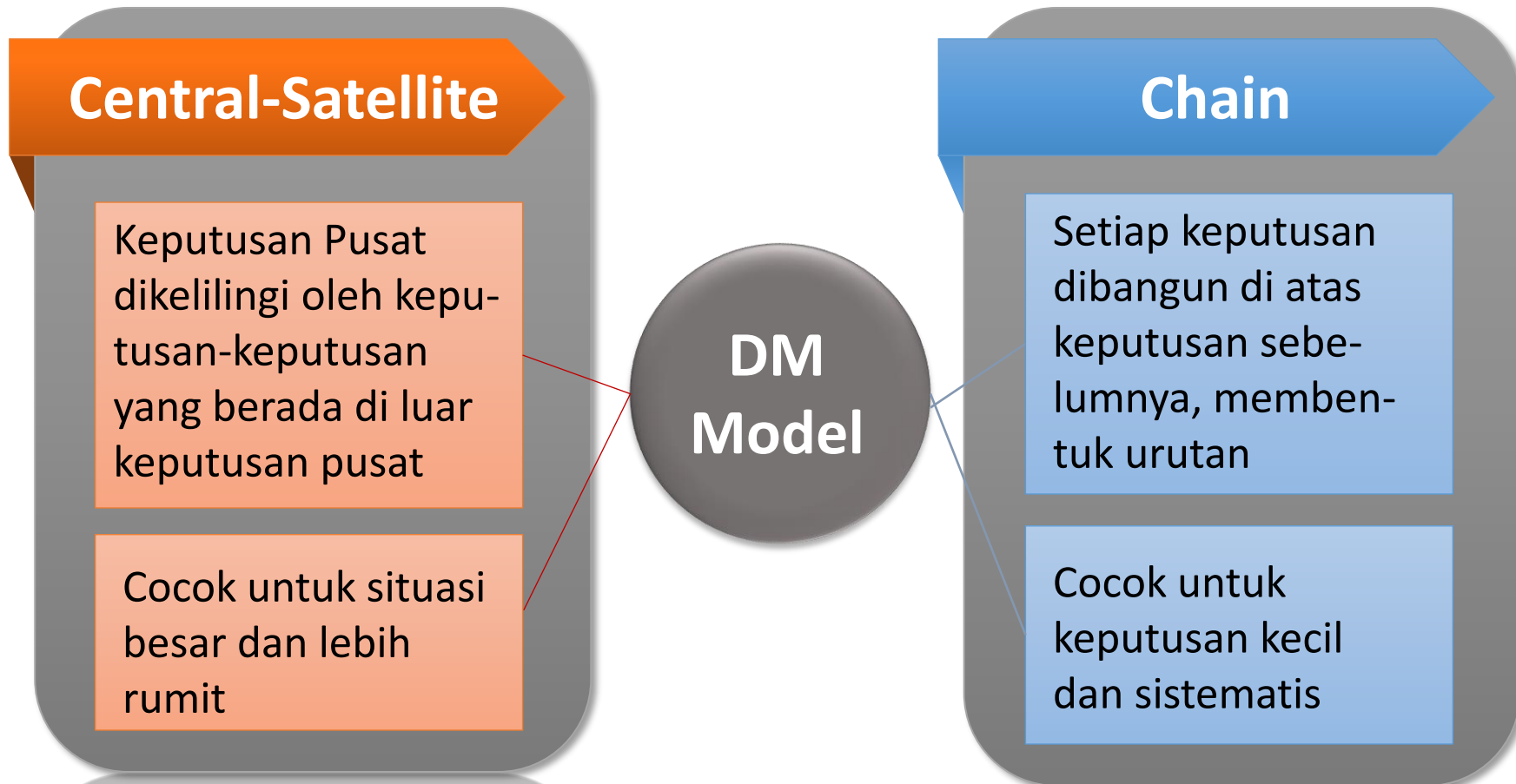
Persiapan  
peralatan

Persiapan

Menyajikan



# Central-Satellite vs. Chain Model



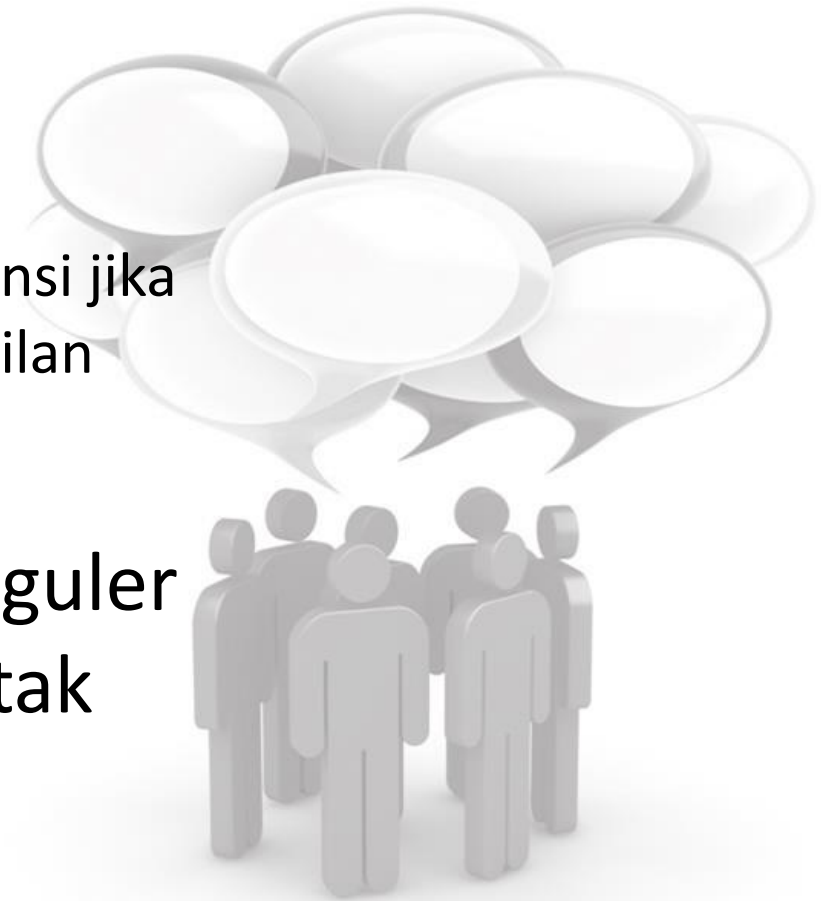
# Kelompok Referensi dan Pengambilan Keputusan

**Kelompok referensi:** Orang-orang yang mempengaruhi individu atau memberikan bimbingan atau nasihat

- ✓ Seseorang dianggap sebagai bagian dari kelompok referensi jika ingatan akan nilai dan sikapnya mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang

**Grup referensi utama:** melakukan kontak reguler

**Grup referensi sekunder:** jarang terjadi kontak



# Kelompok Referensi



Anak belajar tentang pengambilan keputusan melalui proses sosialisasi dalam keluarga.  
Proses sosialisasi yang berbeda → jenis pengambilan keputusan yang berbeda



Gaya pengambilan keputusan juga dipengaruhi oleh sifat kepribadian

Harga diri juga dipengaruhi gaya pengambilan keputusan.  
Harga diri rendah → keragu-raguan





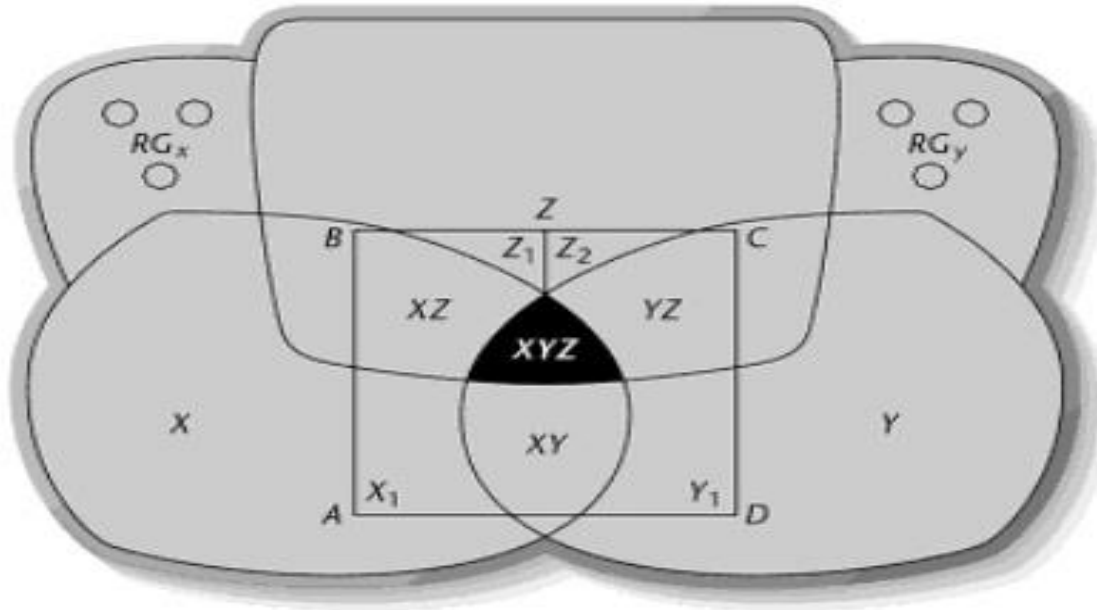
# Individu vs. Pengambilan Keputusan Keluarga



Semakin banyak orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan, mungkin lebih kompleks prosesnya



# Keluarga, Lingkungan dan Model Elbing



**FIGURE 5.5**  
**The Elbing Model for Viewing**  
**Alternatives in a Family**  
**Decision Situation**

**Source:** Adapted from Alvar O. Elbing, Jr., "A Model for Viewing Decision Making in Interaction Situations from an Historical Perspective," In Alvar Elbing, *Behavioral Decisions in Organizations*. Copyright © 1970 by Scott, Foresman and Company.

*ABCD*: Family decision situation

X: Family member

Y: Family member

Z: Environment

$RG_X$ : Reference group for member  $X$

$RG_Y$ : Reference group for member  $Y$

XZ: Alternatives perceived by X and acceptable in existing environment.

YZ: Alternatives perceived by Y and acceptable in existing environment.

XY: Alternatives perceived by both X and Y but *not* acceptable in the environment.

$X_1$  and  $Y_1$ : Alternatives perceived by one member but not acceptable in the environment.

$Z_1$  and  $Z_2$ : Acceptable alternatives not perceived by family members.

**Solution**

XYZ: Alternatives perceived by both family members and acceptable in the environment.



# Gaya Pengambilan Keputusan Keluarga

## Akomodasi

Menerima sudut pandang orang yang dominan (berkaitan dengan kekuasaan)

## Konsensual

Persetujuan sama-sama dapat diterima oleh semua individu yang terlibat

## De Facto

Kurangnya perbedaan pendapat (ketika tidak ada yang benar-benar peduli dengan hasilnya)



# Gaya Pengambilan Keputusan Keluarga

## Syncratic

Suami dan istri berbagi sama dalam membuat sebagian besar keputusan

Vs.



## Autonomic

Jumlah keputusan yang sama dibuat secara independen oleh masing-masing pasangan



## Delapan peran dalam pengambilan keputusan keluarga :

1. **Influencers**: memberikan info tentang produk/jasa
2. **Gatekeepers**: mengontrol arus informasi
3. **Deciders**: memiliki kekuatan untuk menentukan pembelian atau tidak
4. **Buyers**: melakukan pembelian yang sebenarnya
5. **Preparers**: mengubah produk menjadi habis pakai
6. **Users**: penggunaan produk/layanan konsumen
7. **Maintainers**: servis/perbaiki produk
8. **Disposers**: memulai/melakukan pembuangan



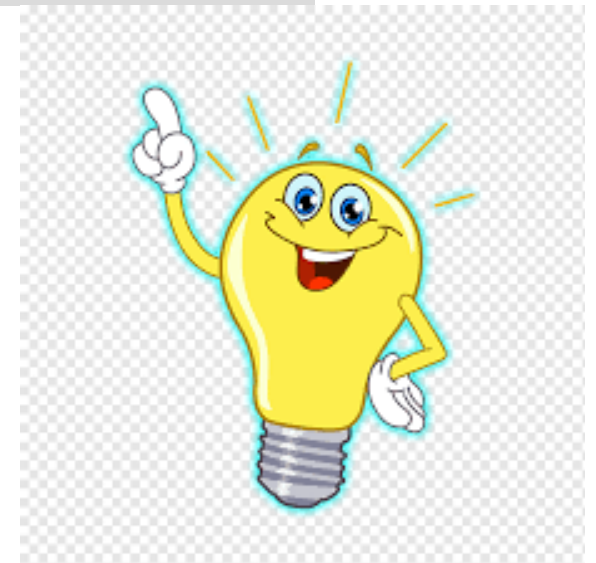
# Pengambilan Keputusan

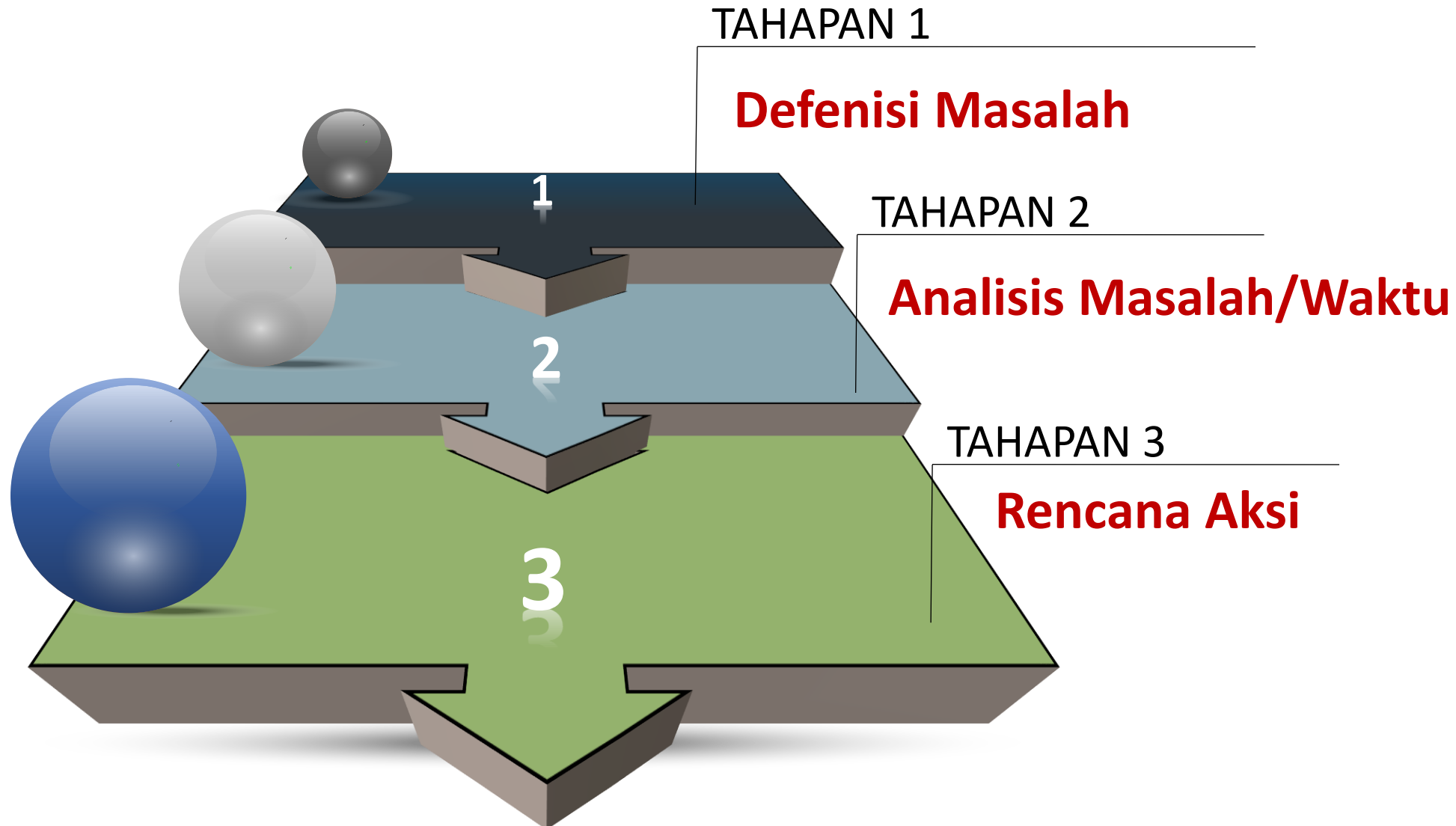
Masalah adalah pertanyaan atau situasi yang menghadirkan ketidakpastian, risiko, kebingungan, atau kesulitan

Pemecahan masalah: membuat banyak keputusan yang mengarah untuk penyelesaian masalah



Sementara pengambilan keputusan mencakup semua jenis situasi (banyak dari mereka rutin), pemecahan masalah menyiratkan bahwa tingkat kesulitan atau risiko tertentu terlibat







Keadaan perasaan  
karena ragu

Pencapaian sesuatu yang  
diinginkan, sering  
dinyatakan sebagai hasil  
yang sukses

# Uncertainty, Risk, and Success

Kemungkinan rasa  
sakit, bahaya, atau  
kerugian dari suatu  
keputusan



# PLAN FIRST!

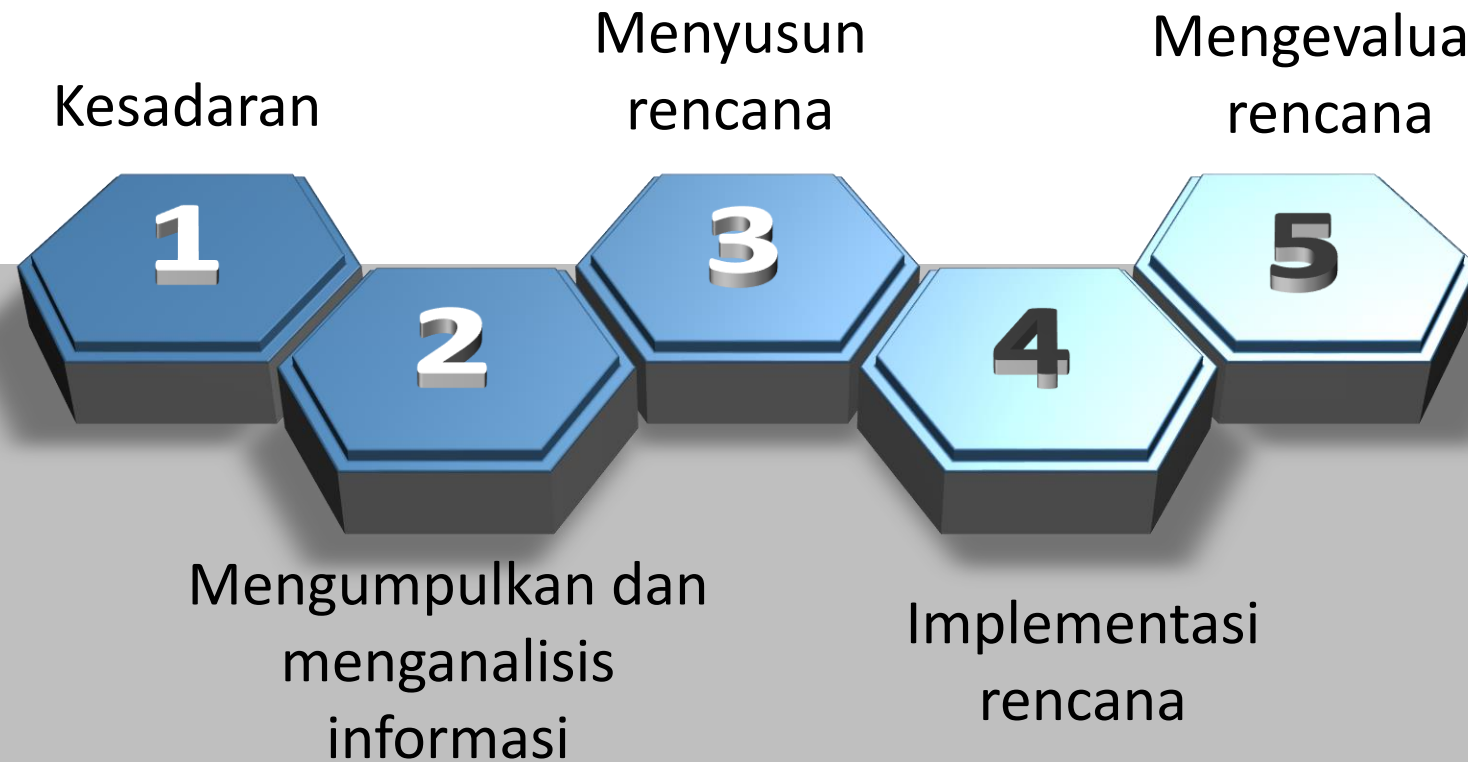
# Apa itu Perencanaan?

**Perencanaan** adalah proses yang melibatkan serangkaian keputusan yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan atau tujuan



Rencana adalah skema, program, strategi, atau metode terperinci yang dikerjakan sebelumnya untuk pencapaian hasil akhir yang diinginkan

# 5 Langkah Proses Perencanaan



# Waktu, Stres, dan Perencanaan

Perencanaan dipengaruhi oleh **batasan waktu**, **stres**, dan **pilihan** antara hidup saat ini dan berpikir jangka panjang

**Faktor situasional**, termasuk konteks lingkungan, bentuk keinginan, kebutuhan, dan tujuan → mempengaruhi perencanaan.

Pengaruh situasional yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana:

- Lingkungan fisik (lokasi, dekorasi, pencahayaan, dll)
- Lingkungan sosial (orang lain, berkerumun, dan hubungan)
- Waktu (waktu hari, bulan, tahun, dan musim)
- Tugas (alasan orang itu ada di sana, apa yang perlu dilakukan?)



# Waktu, Stres, dan Perencanaan

## Faktor Situasional:

- Lingkungan fisik (lokasi, dekorasi, pencahayaan, dll)
- Lingkungan sosial (orang lain, berkerumun, dan hubungan)
- Waktu (waktu hari, bulan, tahun, dan musim)
- Tugas (alasan orang itu ada di sana, apa yang perlu dilakukan)

Kejenuhan tugas: terjadi ketika orang begitu sibuk melakukan hal-hal yang tidak dapat mereka rencanakan atau pimpin secara efektif

## Pembatas Waktu





# Ciri Personal, Karakteristik, dan Perencanaan

## Introvert

Cenderung memikirkan diri sendiri terlebih dahulu; pikiran mereka diarahkan ke dalam

Vs.

## Extrovert

Kurang tertarik pada diri sendiri dan lebih tertarik pada orang lain dan lingkungan

# Introvert vs. Extrovert

Introvert dan ekstrovert adalah orientasi, tidak ada yang sepenuhnya introvert atau ekstrovert



Bagaimana menjadi  
introvert atau  
ekstrovert  
mempengaruhi  
perencanaan?

## Faktor Motivasional dan Perencanaan

**Perilaku perencanaan termotivasi:** aktivitas berpikir yang diarahkan pada tujuan atau sasaran tertentu

Tiga aspek utama motivasi:

1. Sasaran sasaran harus menarik dan diinginkan oleh pencari
2. Tujuan atau pencari tujuan harus gigih
3. Pencari menjadi **tidak puas** jika dia tidak mencapai tujuan atau sasaran

**Kegigihan:** daya tahan seseorang; sifat kepribadian tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan

## Penetapan Standar dan Perencanaan

Standar memberikan **kriteria untuk tindakan**, itu mempengaruhi **penilaian** dan **alokasi sumber daya**, yang mengarah pada klarifikasi tuntutan, keputusan, rencana, dan tindakan



Adalah penting bahwa **rencana tersebut sesuai dengan standar** individu atau situasi.

# Penjadwalan, Pengurutan, dan Multitasking



**Penjadwalan** mengacu pada spesifikasi serangkaian kegiatan yang diproyeksikan dengan batas waktu yang cukup untuk pencapaian tujuan yang diinginkan



**Pengurutan**, proses mental yang merupakan bagian dari penjadwalan, adalah pengurutan aktivitas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan



## 4 jenis aktifitas atau tugas

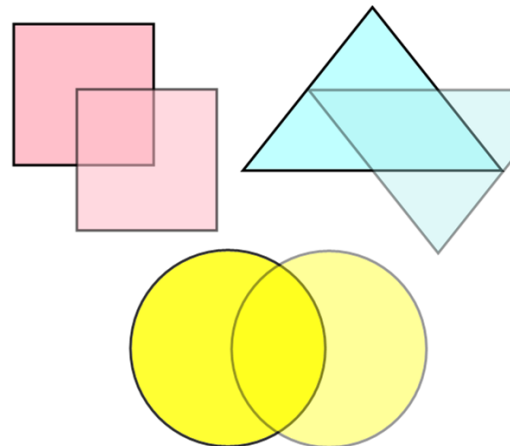
**Independen:**  
berlangsung satu per satu dan mereka berdiri sendiri



**Interdependen:** satu kegiatan harus diselesaikan sebelum yang lain dapat terjadi



**Dovetailed/  
Multitasking:** dua atau lebih kegiatan berlangsung pada waktu yang sama

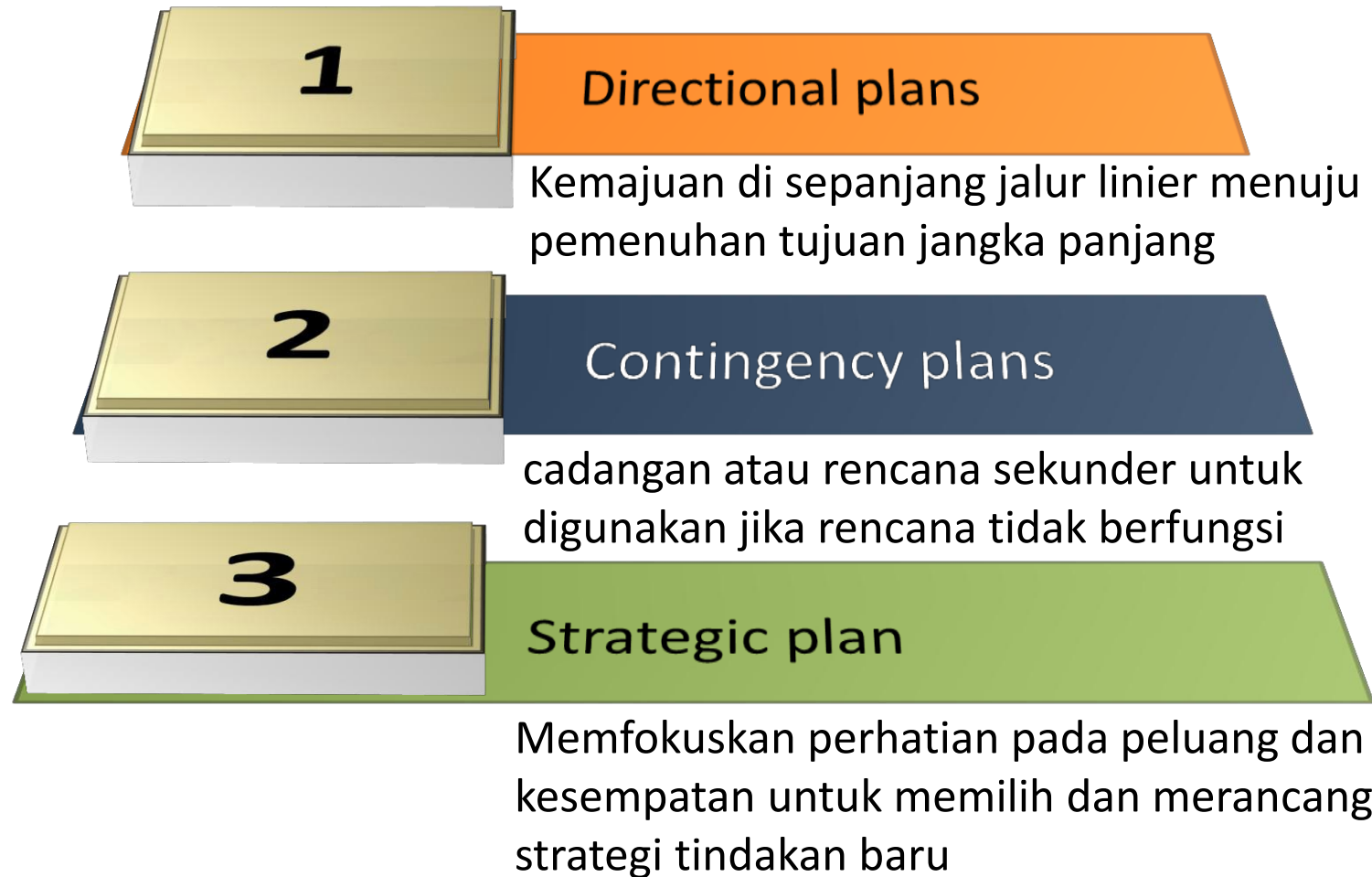


**Overlapping:**  
kombinasi aktivitas yang memerlukan perhatian intermiten dan/atau bersamaan



# Ciri rencana yang Berhasil







# Implementasi

# Apa itu Implementasi?

Implementasi adalah **menerapkan rencana** dan **prosedur** ke dalam tindakan dan mengendalikan tindakan



Faktor-faktor yang **mempengaruhi implementasi** sama dengan yang mempengaruhi perencanaan: **situasi, sifat dan karakteristik pribadi, dan faktor motivasi**

# Actuating, Checking, and Controlling

**Actuating:** mengacu pada **penerapan rencana, tindakan, atau gerakan**

Setelah rencana diaktifkan, **tindakan korektif** mungkin diperlukan

**Memeriksa:** menentukan apakah **tindakan sesuai dengan standar dan urutan**



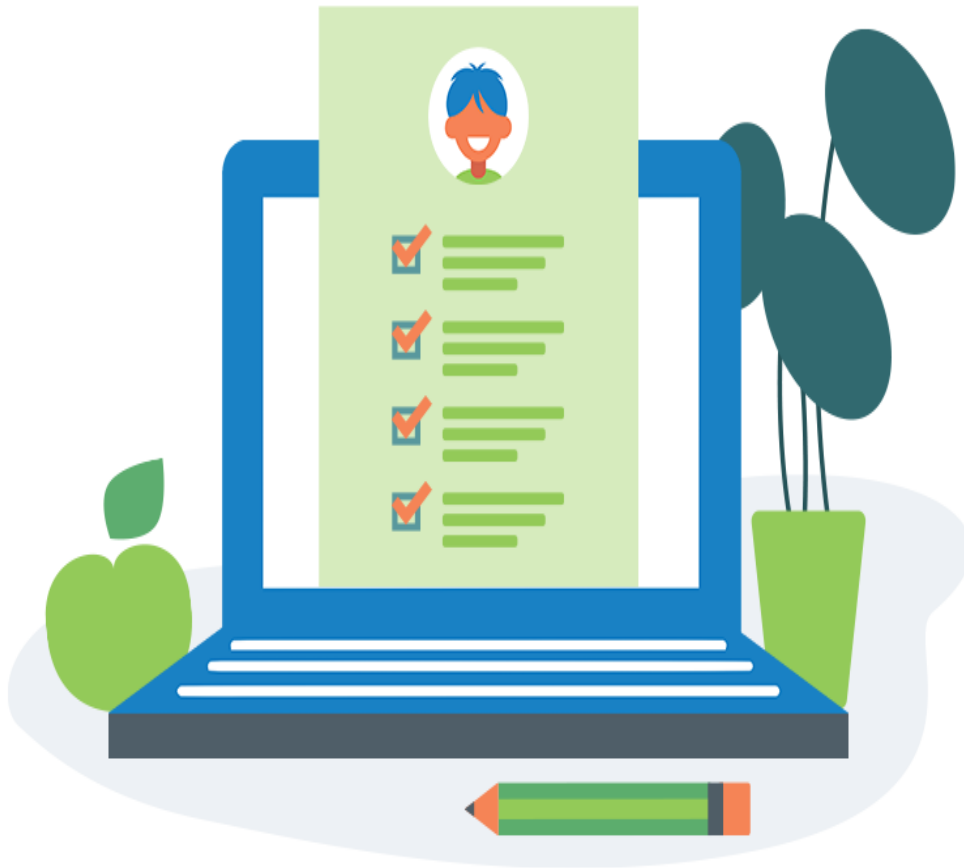
# Apa itu Evaluasi?



Evaluating

**Evaluasi** adalah proses **menilai** atau **memeriksa biaya, nilai,** atau nilai dari sebuah rencana atau keputusan berdasarkan kriteria seperti standar, tuntutan yang terpenuhi, atau tujuan.

## Evaluasi terjadi sepanjang proses manajemen



Untuk menghindari bias dalam evaluasi dan memastikan hasil akhir yang lebih baik → penilaian

**Penilaian:** pengumpulan informasi tentang hasil, perbandingan hasil tersebut dengan hasil masa lalu, dan diskusi terbuka tentang makna hasil tersebut, cara pengumpulannya, dan **implikasinya** bagi langkah keluarga atau individu selanjutnya

# Ada pertanyaan ?





- Goldsmith, EB. 2010. Resource Management for Individual and Families, Fourth Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Deacon RE, Firebaugh FM. 1988. Family resource management. Principles and applications. Second edition. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Rice AN, Tucker SM. 1986. Family life management. Sixth edition. New York: Macmillan Publishing Company.



